

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia dalam bidang peternakan khususnya perunggasan di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya produksi daging ayam ras pedaging di Indonesia dari 3.765.573 ton di tahun 2022 menjadi 3.997.652 ton pada tahun 2023. Sehingga produksi daging ayam pada tahun 2023 naik sebesar 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2024). Hal tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan bibit broiler DOC (Day Old Chick).

Ayam broiler yang merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-ayam yang memiliki produktifitas tinggi. Mutu genetik yang baik akan muncul secara maksimal apabila ayam tersebut diberi faktor lingkungan yang mendukung, misalnya pakan yang berkualitas tinggi, sistem perandangan yang baik, serta perawatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain, kelebihan yang dimiliki adalah kecepatan. pertumbuhan/produksi daging dalam waktu yang relatif cepat dan singkat atau sekitar 4-5 minggu produksi daging sudah dapat dipasarkan atau dikonsumsi. Keunggulan ayam broiler yang lain yaitu pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek (Gusti dkk., 2018).

Day Old Chick atau DOC broiler merupakan ayam yang dipelihara untuk diambil dagingnya dengan harapan dapat menghasilkan daging yang optimal dengan kurun waktu yang singkat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Ayam DOC atau DOC Ayam (Day Old Chicken) adalah ayam dengan umur dibawah 10 hari dan paling lama 14 hari setelah ayam itu menetas, DOC ayam biasanya dipakai untuk istilah ayam pedaging atau ayam potong. Ayam dengan umur 1 hari dan paling lama 14 hari ini biasanya dijadikan sebagai bibit untuk ditanakan oleh peternak ayam khususnya peternak ayam potong. Berat atau bobot dari ayam DOC yang normal rata-rata dikisaran 35-40 gram per ekornya (Setiawan

dan Setiawan, 2022). DOC ayam sendiri sangat menentukan keberhasilan dari ternak ayam.

PT Integrasi Teknologi Unggas adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang teknologi (IoT) dengan komoditi broiler yang menggunakan sistem kemitraan dengan peternak plasma. Produksi yang baik dengan kualitas daging yang baik dihasilkan dari pemeliharaan yang baik pula, Kualitas DOC juga sangat mempengaruhi hasil panen terutama diawal pemeliharaan yaitu pada fase stater. Tatalaksana fase stater akan mempengaruhi fase-fase berikutnya yaitu pada fase grower dan fase laying. Apabila fase stater baik maka fase growing dan laying juga akan baik serta akan memproduksi daging dengan baik juga.

Permasalahan yang saya temui selama magang di PT. Integrasi Teknologi Unggas adalah kualitas DOC yang kurang mendukung untuk pemeliharaan maka dari itu analisis kualitas DOC sangat penting dilakukan karena DOC sangat menentukan kualitas hasil panen peternak. Tujuan magang ini dilakukan untuk menemukan masalah dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang telah di dapatkan selama magang dari permasalahan di atas akan dilakukan studi kasus lebih lanjut yang di lakukan penulis dan mendapatkan solusi yang nantinya akan di serahkan kepada perusahaan untuk diterapkan

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan pemeliharaan ayam broiler
- b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh yang bangku kuliah.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan Praktek Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat mengetahui penanganan kedatangan DOC
- b. Mahasiswa dapat memahami ciri-ciri DOC ayam yang berkualitas

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang adalah:

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan di bidang pemeliharaan broiler
- b. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha peternakan broiler
- c. Menumbuhkan sikap kerja bekarakter dan penuh dengan kedisiplinan

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1. Lokasi pelaksanaan magang

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan di PT. Integrasi Teknologi Unggas. yang berlokasi di Desa Mulo, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

1.3.2. Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di PT. Integrasi Teknologi Unggas. selama 60 hari dimulai tanggal 1 Oktober 2024 samapai dengan 1 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang telah ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT. Integrasi Teknologi Unggas. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan peternak plasma berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan, data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dan akan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi laporan magang.